

PENERAPAN METODE CAMELS GUNA MENENTUKAN PERINGKAT BANK DEvisa YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ) SKRIPSI

 Oleh: MIFTAKHUL JANNAH (03610294)

Dept. of Management

Dibuat: 2008-04-15 , dengan 3 file(s).

Keywords: camel, peringkat komposit

Penelitian ini merupakan penelitian Applied Research pada usaha perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dengan pengambilan sample menggunakan metode purposive sampling, yaitu termasuk lima besar bank yang memiliki nilai aktiva tinggi. Bank-bank tersebut antara lain PT. Bank Central Asia, Tbk, PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk, PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk, PT. Bank Niaga, Tbk dan PT. Bank Pan Indonesia, Tbk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peringkat bank umum swasta nasional devisa yang go publik di BEJ sesuai dengan standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia dengan menggunakan analisis CAMELS Rating. Perhitungan dalam menentukan peringkat bank dengan menggunakan analisis CAMELS Rating terdiri dari beberapa langkah, yaitu pertama menghitung penilaian komponen dalam faktor-faktor CAMELS yang terdiri dari aspek Permodalan/Capital (Kecukupan pemenuhan KPMM, komposisi permodalan, APYD dibanding dengan modal bank); aspek Kualitas Aset/Asset Quality (APYD dibanding dengan aktiva produktif, Aktiva produktif bermasalah dibanding aktiva produktif, dan tingkat kecukupan PPAP); Aspek Manajemen; Aspek Rentabilitas/Equity (Return on Asset/ROA, Return on Equity/ROE, Net Interest Margin/NIM, dan biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional/BOPO); Aspek Likuiditas/Liquidity (Aktiva likuid < 1 bulan dibanding dengan pasiva likuid < 1 bulan, dan Loan to Deposite Ratio/LDR; Aspek Sensitifitas terhadap risiko pasar/Sensitivity to Market Risk (sensitifitas terhadap fluktuasi nilai tukar dan sensitifitas terhadap suku bunga). Langkah kedua adalah penetapan peringkat faktor-faktor CAMELS dan langkah ketiga adalah Penentuan Peringkat komposit.

Berdasarkan perhitungan CAMELS yang dilakukan pada lima bank tersebut dapat disimpulkan bahwa kelima bank berada pada peringkat komposit yang sama, yaitu peringkat empat (4) dengan nilai skor berada pada $15 < \text{skor} \leq 25$. Peringkat empat ini dapat dipersamakan untuk tingkat kesehatan bank berada pada predikat kurang sehat. Total skor dari masing-masing bank untuk tahun 2005 dan 2006 adalah : PT. Bank Central Asia, Tbk (23 dan 22), PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (23 dan 22), PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk (23 dan 19,5), PT. Bank Niaga (23 dan 22), PT. Bank Pan Indonesia, Tbk (20,5 dan 19,5). Dari kelima bank tersebut terdapat tiga bank yang memiliki total skor sama yaitu PT. Bank Central Asia, Tbk; PT. Bank Danamon, dan PT. Bank Niaga Tbk.

This research is applied research on banking company in Jakarta Stock Exchange that use purposive sampling methode, they are five big bank that have high activa value. There are PT. Bank Central Asia, Tbk; PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk, PT. Bank International Indonesia, Tbk; PT. Bank Niaga, Tbk; and PT. Bank PAN Indonesia, Tbk.

The purpose of this research is to know the General Devisa Banking that go Public in

Jakarta Stock Exchange match with Indonesian Banking Standard and use CAMELS Rating Analysis. Methode for Banking Rating with CAMELS analysis contain : first is CAMELS component. They are Capital (Capital Adequacy Ratio), Asset Quality, Management Aspect, Earnings (ROA, ROE, NIM, BOPO), Liquidity, and Sensitivity on Market Risk. Second is firm of CAMELS factors and the third is firm composite rating.

From the CAMELS analysis for the five bank we can result that the five banks have same composite rating, that in four composite rating with value $15 < \text{skor} \leq 25$. In rating four can same as to healthy bank in not to good predicate. Total score in 2005 and 2006 is PT. Bank Central Asia, Tbk (23 and 22), PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (23 and 22), PT. Bank International Indonesia, Tbk (23 and 19,5), PT. Bank Niaga, Tbk (23 and 22) and PT. Bank PAN Indonesia, Tbk (20,5 and 19,5). From the five banks that three banks have the same score, they are PT. Bank Central Asia, Tbk, PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk and PT. Bank Niaga, Tbk.